

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nail art sendiri sudah menjadi bagian dari gaya hidup. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya pelanggan *nail art* pada tempat usaha narasumber. Pada umumnya perawatan salon kuku utamanya terletak pada manikur (perawatan tangan) dan pedikur (perawatan kaki). Namun untuk memberikan kesan keindahan maka selain menjaga kebersihan tangan dan kaki lewat dua perawatan tersebut hadirilah *nail art*. Umumnya penggunaan cat kuku yang cair maupun gel menjadi pilihan yang umum namun perkembangan *nail art* sendiri menunjukkan bahwa bukan hanya menggunakan cat kuku maupun gel saja tapi menghias kuku dengan gambar dan teknik tertentu juga memberikan kesan estetis pada penampilan secara signifikan. Selain itu pada karya – karya yang ditampilkan juga mengangkat jenis – jenis *nail art* yang beragam asal materinya. Misalnya dengan mengeksplorasi jenis *nail art* yang biasa materialnya yaitu cair biasa atau dengan gel. Selain itu juga diperlihatkan metode *nail art* lain yang menggunakan perpaduan cairan akrilik dan bubuk akrilik.

Beberapa karya dibuat dengan asumsi dasar bahwa beberapa kesempatan tertentu perempuan yang mengenakan *nail art* pada penampilannya. Beberapa karya tersebut antara lain : tema pebisnis wanita atau *business woman*, *sporty*, *rockstar*, *jeans*, *batik*, dan lainnya. Karya – karya fotografi tersebut memiliki keterkaitan sehari – hari dengan potret perempuan di Indonesia pada umumnya.

Untuk itulah dibuatlah karya yang menunjukkan kedekatan antara tema yang diangkat dengan kejadian sehari – hari disekitar kita.

Karya ini juga menggunakan teknik-teknik fotografi. teknik-teknik tersebut beragam dari muali alat yang digunakan hingga teknik studio. Alat yang digunakan yaitu kamera, beberapa lensa, dan beberapa alat-alat studio dengan tekniknya. Pertama, penggunaan kamera pada pembuatan karya ini menggunakan Canon 7D . kedua, penggunaan lensa pada karya ini bermacam-macam beberapa contoh kasus yaitu dengan menggunakan lensa tele untuk pemotretan yang menghasilkan *depth of field* yang cukup dalam untuk membuat lebih fokus pada objek yang difoto. Selanjutnya dengan menggunakan lensa makro ini membuat pengambilan lebih terfokus pada *nail art* saja karena *nail art* yang cukup kecil membuat terlihat besar dan jelas nilai estetis pada *nail art* tersebut muncul. Selanjutnya teknik pemotretan *nail art* dengan menggunakan lampu studio cukup sulit, karena bentuk *nail art* yang kecil dengan lapisan yang memantulkan cahaya atau lebih dikenal dengan lapisan *glosy* membuat berhati-hati dalam penempatan cahaya karena dengan salah sedikit penempatan akan membuat tekstur atau warna pada *nail art* tersebut akan berubah dan bisa tidak terlihat. Teknik lampu studio ini juga memadukan karya yang akan dibuat dengan nilai estetis yang terkandung pada *nail art* tersebut. Selain itu keberhasilan dalam pembuatan karya ini merupakan dukungan dari berbagai model, *make up* dan *nail artist* dari salon *nail art* yang profesional.

B. Saran-saran

Dari beberapa hambatan yang ditemui, penulis memiliki saran bagi peneliti selanjutnya adalah memilih tema yang lebih spesifik lagi. Macam *nail art* yang beragam memberikan banyak opsi eksplorasi bagi penulis. Sebaiknya peneliti selanjutnya memilah dahulu berdasarkan teknik atau rupa yang hendak dibuat penciptaannya. Hal ini dikarenakan pengalaman sendiri yang memiliki kesulitan untuk memilih teknik *nail art* mana yang hendak dijadikan karya. Selain itu perkembangan *nail art* juga semakin cepat sehingga material baru semakin banyak dan membutuhkan wadah untuk dieksplorasi. Berikutnya sebaiknya sebelum memotret siapkan terlebih dahulu sebuah gambar atau sket yang ingin dibuat dan tidak hanya pada pikiran, tetapi tuangkan kedalam sebuah tulisan atau gambar. Jika tim lebih dari dua dan tidak menggunakan sket akan mengakibatkan salah komunikasi dan membuat waktu akan terbuang sia-sia, dan ini juga untuk mengatur tata cahaya yang diinginkan dan tidak keluar dari tema konsep yang akan di potret. Yang kedua sebaiknya mengajak teman sedikit tetapi yang berkompeten dan ahli atau orang yang aktif karena jika tim terlalu lama akan membuat semuanya menjadi lama waktu terbuang sia-sia, dan satu lagi sebisa mungkin manajemen uang yang digunakan karena jika tidak uang akan terbuang sia-sia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdi, Yuyung. 2012. *Photography from My Eyes*. Jakarta: PT Gramedia
- Adimodel. 2014. *Lighting for Beauty*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo
- Alma, Devenport. 1991. *The History of Photography On Overview*. Boston: Focal Press Boston
- Freeman, John. 2000. *Taking Great Photographs*. Southwater: New edition edition
- Irwandi, M Fajar Apriyanto. 2012. *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta: Gama Media
- Luna, Hikari; Noviantoro, Yoga. 2014 *Njepret Otodidak*. Yogyakarta: Trans Idea Publishing
- N.n. N.d. *Teachers' Resource Potrait Photography*. National Portrait Gallery
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti
- Soelarko, R.M. 1990. *Komposisi Fotografi*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sukarya, Deniek G. 2009. *Kiat Sukses Deniek G*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo
- Sundardi, F. 1979. *Mari Memotret Menggunakan Kamera Foto*
- The Liang Gie. 1997. *Filsafat keindahan*, Yogyakarta : pusat belajar ilmu berguna
- Thomson. *Milady's Standart Nail Technology*. Clifton Park: Delmar Learning

Daftar pustaka online

America's Beauty Show dalam <http://www.americasbeautyshow.com> diakses pada 3 Februari 02.45 WIB

Chang, Gloria. *History of Nail Art* dalam <http://www.refinery29.com/the-illustrated-history-of-nail-art#slide> diakses pada 10 Februari 2018 WIB

Magnetic Nail Design dalam <http://www.magneticnaildesign.com/en/> diakses pada 3 Februari 2018 WIB

N.n. *Still Life Photography* dalam <http://www.schoolofphotography.com/19-still-life-photography/> diakses pada 23 Februari 2015 20.09 WIB

Kamus

“Ekspresi”, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002

“Fashion”, Meriam-Webster Online

“Statement”, Meriam-Webster Online

Wawancara

Elisa Purnomo (30th), *Fashion Designer*, wawancara tanggal 14 Februari 2015 13.00 WIB via telepon

Kiki coroline (27th), *Nail Artist*, wawancara tanggal 9 Juni 2015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- I. Data pribadi
1. Nama : Fahmi Ulinuha
 2. Tempat dan Tanggal Lahir : Surabaya, 12 Januari 1993
 3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 4. Agama : Islam
 5. Status Pernikahan : Belum Kawin/single
 6. Warga Negara : Indonesia
 7. Alamat KTP : Jl Pulo Wonokromo Gg. Pasir 164B
Surabaya
 9. Nomor Telepon / HP : 082131040636
 10. e-mail : oicuyy@gmail.com
- II. Riwayat Pendidikan
1. SDN Wonokromo 1 Surabaya Lulus Tahun 2005
 2. SMP 12 Surabaya Lulus Tahun 2008
 3. SMK 1 Surabaya Jurusan DVK Lulus Tahun 2011
 4. ISI (Institut Seni Indonesia) Yogyakarta Jurusan Fotografi
- III. Mengikuti pameran
1. Pameran Perdana 2011
 2. Pameran Dies Natalis 2013
 3. Pameran Karya Seni Rupa dan Seni Media Rekam Di
UNIVERSITI TEKNOLOGI MARA (UiTM) Malaysia
- IV. Lain-lain
1. Magang Big Foto (Fotografer & videografer) 2010
 2. Magang Free Magazine SCG (Fotografer) 2015
 3. Freelance Fotografer hingga sekarang

DOKUMENTASI

